

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan bangsa yang sebagian besar penduduknya menggunakan komoditas beras sebagai pangan utama untuk dikonsumsi. Beras ini merupakan bentuk produk dari tanaman padi. Padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari peranannya sendiri karena padi merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan penduduk yang ada di berbagai wilayah di Indonesia sebagai sumber energi dan karbohidrat. Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Masa sekarang atau yang akan datang, setidaknya pertumbuhan produksi padi sama cepatnya dengan pertumbuhan populasi penduduk. Untuk meningkatkan produksi padi perlu pengembangan teknologi dan penelitian yang berkaitan dengan produktivitas padi, yang mana dengan produktivitas padi yang tinggi diharapkan dapat memberi kontribusi yang tinggi dalam kesejahteraan masyarakat petani (Handono, 2013: 12).

Bahan pangan beras ini merupakan salah satu bentuk produk yang dihasilkan di bidang pertanian. Sehingga, prospek pertanian sangat memegang peranan penting pada seluruh sistem perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan pertanian menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan. Pembangunan pertanian dapat diartikan sebagai suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi hasil pertanian dengan jalan menambah modal dan *skill* untuk meningkatkan peran manusia khususnya petani. Pembangunan di bidang pertanian ini menempatkan petani sebagai subjek dalam rangka mencapai tujuan nasional. Tujuan pembangunan pertanian adalah memberdayakan petani menuju suatu masyarakat tani yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan. Pembangunan pertanian ini dapat dicapai melalui pembangunan pertanian yang berkesinambungan. Pembangunan pertanian yang berkesinambungan ditandai adanya kelangsungan produksi yang memberikan keuntungan dan adanya

kebebasan bagi petani untuk menentukan pilihan terbaik dalam berusaha tani (Sukisti, 2010: 19 – 20).

Kebutuhan akan beras terus meningkat, sementara peningkatan produksi padi baik padi sawah maupun padi ladang berjalan lebih lambat walaupun terus diupayakan. Beras sebagai komoditi yang sangat penting karena lebih dari 90 persen masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok, dan kemudian diperkuat oleh kebudayaan harus mengkonsumsi beras (nasi) baru kemudian dapat dikatakan makan. Meningkatnya jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan pendidikan dan taraf penghasilan, menyebabkan kebutuhan beras terus meningkat, baik jumlah maupun mutunya.

Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi permintaan beras masyarakat saat ini adalah dengan memanfaatkan benih padi varietas unggul. Permasalahan yang dihadapi dalam percepatan penggunaan varietas unggul adalah sistem informasi keberadaan benih sumber masih lemah sehingga pengetahuan pengguna tentang varietas unggul masih terbatas, disamping itu ketersediaan varietas unggul juga terbatas (Wahyuni, 2011: 16). Banyaknya varietas unggul yang dikeluarkan pemerintah serta pemberian subsidi kepada varietas unggul dalam upaya meningkatkan produksi beras, tentunya berdampak terhadap perilaku petani dalam pemilihan benih yang akan ditanam. Mengingat penilaian petani padi terhadap varietas di masing-masing wilayah tidak sama. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat penggunaan benih itu sendiri tiap tahunnya.

Desa Sidodadi merupakan salah satu sentra produksi beras di Kecamatan Boliohuto Kabupaten Gorontalo, memiliki beberapa varietas unggul, yang saat ini banyak dibudidayakan oleh petani dan memiliki persentase tingkat penggunaan yang berbeda tiap tahunnya. Berdasarkan data hasil survei di Kecamatan Boliohuto pada tahun 2010, luas area tanaman padi sekitar 120 Ha, dengan jumlah produksi padi sekitar 670 ton (BPS, 2011: 16). Dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang terus berkembang maka peranan petani menyediakan bahan makan bagi penduduk sangat dibutuhkan. Oleh karena itu ada sebuah tuntutan yang ditargetkan oleh pemerintah untuk mengupayakan ketersediaan bahan

makanan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pembuat kebijakan, peneliti dan semua pemangku kepentingan lainnya (Prayitno, 1987: 8).

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, petani padi berupaya untuk meningkatkan pendapatannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau konsumen. Salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah meningkatkan produksi pertanian selain dari pengolahan tanah yang baik, pengaturan air irigasi yang baik, pemakaian pupuk serta pemberantasan hama dan penyakit, penanganan panen, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil panen adalah menggunakan benih padi yang lebih baik dan unggul. Akan tetapi pandangan petani dalam mengadopsi benih yang berkualitas berbeda-beda antara satu petani dengan petani lainnya. Hal ini tergantung dari pengetahuan dan pengalaman mereka selama bertani padi. Sebagai produsen padi, keberhasilan petani sangat menentukan ketersediaan pangan sehingga senantiasa dituntut untuk terus meningkatkan produksi.

Sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan suatu penelitian terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan petani dalam membeli produk-produk input usaha tani padi khusus benih padi berlabel dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan produk benih padi berlabel atau merek tertentu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran benih berlabel di Desa Sidodadi Kecamatan Boliohuto Kabupaten Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam pembelian benih padi berlabel di Desa Sidodadi Kecamatan Boliohuto Kabupaten Gorontalo?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran benih berlabel di Desa Sidodadi Kecamatan Boliohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam pembelian benih padi berlabel di Desa Sidodadi Kecamatan Boliohuto Kabupaten Gorontalo.

### **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam pembelian benih padi berlabel
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dapat menjadi bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pemanfaatan dan pengembangan benih padi unggul yang berlabel.

Bagi petani, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi.